

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Kirk dan Miller dalam Moleong, bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>1</sup> Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena ingin mengetahui bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Setiap guru mempunyai kompetensi yang berbeda sehingga strategi yang digunakan oleh tiap guru berbeda yang menjadikan penelitian ini unik dari yang lainnya.

Menurut Basuki, penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti. Kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.<sup>2</sup> Jadi dalam penelitian kualitatif ini dideskripsikan dalam bentuk kata-kata atau narasi, sehingga data yang disajikan bukan merupakan angka.

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya adalah studi kasus. Menurut Robert K Yin studi kasus adalah suatu inquiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas bukti dimanfaatkan. Seorang peneliti bisa saja melakukan studi kasus yang valid dan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),

<sup>2</sup> Sulistyio Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), 78

berkualitas tinggi tanpa meninggalkan kepustakaan, tergantung pada topik yang akan diselidiki.<sup>3</sup>

Penelitian ini mendeskripsikan obyek dengan apa adanya, menggambarkan fakta yang terjadi di lapangan dengan jelas, yaitu mengenai strategi guru al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik al-Qur'an hadits di MTs Imam Al-Ghazali Panjerejo Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini, diperlukan kehadiran peneliti langsung di lapangan. Menurut Putu, penelitian kualitatif pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman senyatanya dan menangkap makna sebagaimana yang tercipta di lapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dan yang diteliti.<sup>4</sup>

Peneliti dalam penelitian kualitatif ini kehadirannya sangat penting, karena tanpa kehadiran peneliti maka data yang diperoleh tidak dapat dijamin kebenarannya. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai fokus penelitian dan mengamati langsung keadaan yang ada di lapangan.

Menurut Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia

---

<sup>3</sup> Robert K Yin, *Case Study Research: Design and Methods (Applied Social Research Methods)*, (Illinois: Sage Publications, 2008), 18

<sup>4</sup> Putu Laksman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Sebuah Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2003), 195

menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>5</sup> Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian yaitu sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran penelitian di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan dalam memperoleh data mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar al-Qur'an hadits di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah MTs Imam Al-Ghazali Panjerejo Rejotangan Tulungagung. Letak sekolah strategis dan berada di pinggir jalan raya, sehingga sekolah ini dapat dijangkau dengan menggunakan kendaraan umum. Mts Imam Al-Ghazali ini berada di Desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi ini karena sekolah ini memiliki strategi yang berbeda dengan sekolah lain dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didiknya, selain itu pembiasaan yang dilakukan oleh pihak sekolah juga membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya.

---

<sup>5</sup> Moleong, *Metodologi....*, 9

#### D. Data Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “sumber dari mana data yang diperoleh”.<sup>6</sup> Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non-manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

1. Sumber data primer

Menurut Hasan, sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti di lapangan.<sup>7</sup> Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari guru melalui wawancara dan observasi.

2. Sumber data sekunder

Menurut Hasan, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui sumber-sumber yang telah ada.<sup>8</sup> Sumber data skunder berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan strategi guru, seperti RPP dll.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129

<sup>7</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 82

<sup>8</sup> *Ibid.*, 58

## E. Teknik Pengumpulan Data

Keberadaan teknik pengumpulan bisa digunakan secara efektif dan efisien untuk menunjang keberhasilan pengumpulan data. Menurut Poham dalam Praswoto teknik pengumpulan data sebagai cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>10</sup> Wawancara dilakukan secara mendalam dan berulang-ulang sehingga diperoleh percakapan untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman itu, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur. wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar al-Qur'an Hadits di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung. Pihak yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru al-Qur'an hadits dan beberapa peserta didik

---

<sup>9</sup> Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 208

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi.....*, 186

kelas VII di MTs Imam Al-Ghazali Panjerejo Tulungagung yang dilakukan dengan teknik purposive sampling.

## 2. Observasi

Menurut Narbuko, teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan mencatat secara sistematis hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>11</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh data dari sumber data yang berupa peristiwa tempat, benda, serta rekaman dan gambar. Subyek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah strategi guru Al Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar Al Quran Hadits di MTs Imam Al-Ghazali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

Menurut Sugiyono, observasi partisipan merupakan observasi yang dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari subyek yang diamati sebagai sumber data.<sup>12</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif. Dengan demikian, peneliti melakukan pengamatan terhadap strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru.

---

<sup>11</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 70

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007), 64

Sedangkan menurut Herdiansyah observasi adalah suatu kegiatan yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>13</sup>

Selama melakukan observasi, peneliti akan melakukan perekaman dan mendokumentasikan tentang apa yang terlihat, terdengar, terjadi dan dipikirkan oleh peneliti. Dengan demikian, teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat subyek yang diteliti yaitu mengenai strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar al-Qur'an Hadits di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung, teknik ini dilakukan supaya mendapatkan hasil yang relevan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi adalah teknik data yang digunakan untuk mencari data dan mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar al-Qur'an Hadits di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung. Metode dokumentasi juga

---

<sup>13</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 131

<sup>14</sup> Suharsimi, *Prosedur.....*, 206

digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait silabus, RPP, dan profil sekolah.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengelola data, membagi data menjadi satu kesatuan, menggabungkan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menentukan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.<sup>15</sup> Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan terakhir.

Analisis data kualitatif adalah pemahaman konsep dari keseluruhan data yang didapat yang bertujuan untuk mengubah atau menafsirkan data dari yang mentah kedalam bentuk uraian atau deskripsi.<sup>16</sup> Menurut Miles dan Hubberman, analisis data kualitatif terdiri dari beberapa teknik yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>17</sup> Analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi berikut:

### 1. Pengumpulan Data

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi....*, 248

<sup>16</sup> Ilham Junaid, Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian Pariwisata, *Jurnal Kepariwisata* (2016), 10(1), 64

<sup>17</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1992), 16

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang telah ditetapkan dan didapatkan ketika melakukan penelitian di lapangan.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengidentifikasi data yang masih mentah yang diperoleh melalui proses menyatukan data, sehingga menjadikan data tersebut mudah dipahami oleh orang lain.<sup>18</sup> Data yang diperoleh berupa jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti melalui wawancara langsung dengan informan. Hasil penelitian dipilih mana saja yang termasuk data yang menjelaskan bagaimana strategi al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Quran Hadits di MTs Imam Al-Ghazali Panjerejo Tulungagung.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>19</sup> Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks narasi yang berupa catatan lapangan, grafik, bagan, ataupun dokumentasi.

## 4. Penarikan Kesimpulan

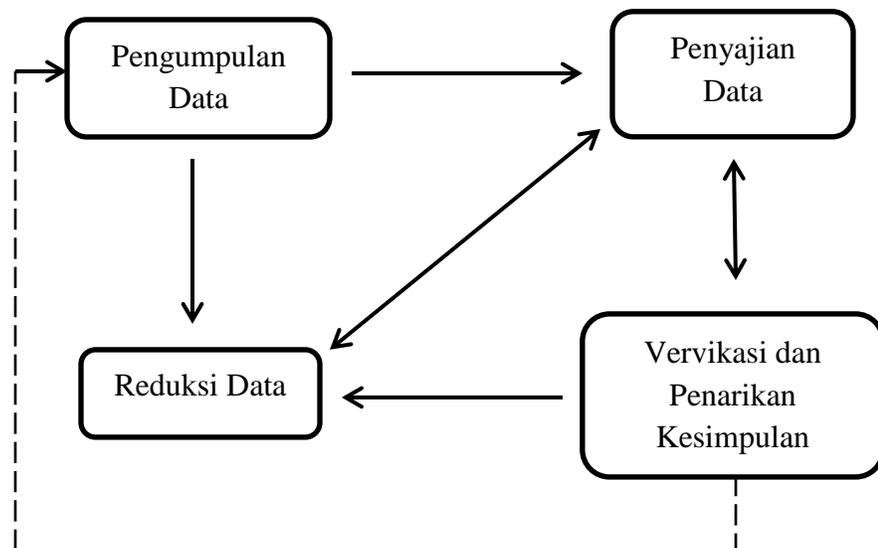
---

<sup>18</sup> *Ibid.*, 8

<sup>19</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, (2018), 17(33), 94

Pada langkah ini, kesimpulan yang dikemukakan awalnya masih bersifat sementara, kemudian akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung kesimpulan awal. Tetapi apabila ditemukan bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan oleh penulis menjadi data yang kredibel.<sup>20</sup> Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan data yang lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Skema teknik analisis oleh Milles dan Huberman dapat dijelaskan melalui bagan berikut:



<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 91

## G. Pengecekan Keabsahan

Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MTS AL-Ghazali Panjerejo Tulungagung, penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti “peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai”.<sup>21</sup> Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti mengadakan (observasi) terus menerus untuk menggali data yang lebih mendalam, kehadiran peneliti di tempat peneliti dan meminta bantuan guru kelas dan teman sejawat.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”.<sup>22</sup> Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Dengan kata lain peneliti dapat

---

<sup>21</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi.....*, 327

<sup>22</sup> *Ibid.*, 330

mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode atau teori.

Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Triangulasi sumber

Menurut Sugiyono, triangulasi sumber adalah teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda menggunakan teknik yang sama.<sup>23</sup> Peneliti memakai teknik yang sama untuk mendapatkan keabsahan data dari sumber yang berbeda-beda.

b. Triangulasi teknik

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik adalah pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>24</sup> Peneliti memakai triangulasi teknik untuk mendaptkan keabsahan data dengan teknik yang berbeda tetapi melalui sumber yang sama.

c. Triangulasi waktu

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 330

<sup>24</sup> *Ibid.*, 330

Menurut Sugiyono, kredibilitas data juga terpengaruh oleh waktu. Triangulasi waktu ini mengharuskan peneliti mengetahui situasi dan kondisi narasumber.<sup>25</sup> Dalam pengumpulan data, peneliti harus menyesuaikan waktu dengan proses pengambilan data. Waktu pagi hari akan lebih efektif untuk mendapatkan data yang kredibel karena otak masih segar dan belum terlalu lelah.

### 3. Pengecekan Sejawat

Menurut Moleong, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>26</sup> Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar dieliminir dan obyektifitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

## H. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, ada tiga tahapan penelitian yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis. Oleh karena itu, ketiga tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 274

<sup>26</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi.....*, 332

### 1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahapan ini, penulis mengunjungi sekolah yang dijadikan tempat penelitian kemudian mengajukan surat ijin permohonan untuk melakukan penelitian, menentukan informan, dan melakukan konsultasi kepada kepala sekolah dan guru al'Qur'an hadits.

### 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan wawancara dengan informan yang telah ditentukan, mengumpulkan data dan mengkaji data yang sesuai dengan fokus penelitian, dan melakukan observasi melalui kegiatan pembelajaran di kelas.

### 3. Tahap Analisis

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis dengan mengadakan pengecekan terhadap kebenaran data pada subyek, memilih informasi yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga dapat membuat kesimpulan dari hasil penelitian.